

Menuju Kepemimpinan Adaptif: Mengidentifikasi Faktor Keberhasilan dalam Era VUCA

Mahmudatul Aulia¹, Meista Aditya Efha²

^{1,2} Bimbingan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, Universitas Negeri Semarang

Email Korespondensi: auliaa4688@gmail.com.

ABSTRAK

Dalam era yang diwarnai oleh *Volatile, Uncertain, Complex, dan Ambiguous* (VUCA), keberhasilan kepemimpinan tidak lagi hanya bergantung pada kepatuhan terhadap rencana yang telah ditetapkan sebelumnya, tetapi juga pada kemampuan untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan yang terjadi. Kepemimpinan adaptif adalah kunci utama dalam menghadapi kompleksitas yang tinggi dan ketidakpastian yang dominan di era VUCA. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang mendorong keberhasilan kepemimpinan adaptif dalam menghadapi tantangan VUCA. Metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan metode studi literatur untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang dianalisis untuk memahami peran mereka dalam membentuk kepemimpinan yang adaptif. Hasil analisis mengungkapkan faktor-faktor kunci keberhasilan kepemimpinan adaptif yang diidentifikasi dalam konteks Era VUCA menggarisbawahi pentingnya serangkaian keterampilan dan sikap yang kompleks bagi pemimpin dalam menghadapi tantangan yang terus berubah dan kompleks. Penelitian ini memberikan pandangan yang berharga bagi praktisi dan akademisi dalam memahami dinamika kepemimpinan adaptif di era VUCA yang berubah-ubah.

Kata kunci: *era vuca, kepemimpinan adaptif, faktor keberhasilan*

ABSTRACT

In an era characterized by Volatile, Uncertain, Complex, and Ambiguous (VUCA), leadership success no longer depends solely on adherence to a pre-established plan, but also on the ability to adapt quickly to changes that occur. Adaptive leadership is the key to dealing with the high complexity and uncertainty dominant in the VUCA era. This study aims to identify the key factors that drive the success of adaptive leadership in facing VUCA challenges. The research method used is using the literature study method to explore the factors analyzed to understand their role in shaping adaptive leadership. The results of the analysis revealed the importance of flexibility, ability to manage uncertainty, team engagement, and organizational factors such as a culture of innovation and systems responsive to change. The implication of the findings is the need for organizations to develop a culture of adaptation and train leaders to strengthen the skills needed to face the challenges of the VUCA era. This research provides valuable insights for practitioners and academics in understanding the dynamics of adaptive leadership in the changing VUCA era.

Keywords: vuca era, adaptive leadership, success factors

PENDAHULUAN

Perkembangan teori tentang kepemimpinan menimbulkan kesadaran akan pentingnya kepemimpinan untuk dipelajari dan juga dikembangkan. Di satu sisi, perubahan di berbagai sektor kehidupan dan sulitnya mencari pemimpin yang mampu beradaptasi dengan lingkungan yang masif dan bergejolak menjadi penting karena faktor kepemimpinan dalam suatu organisasi sangat penting. Mendefinisikan apa itu pemimpin bukanlah pekerjaan yang mudah, karena setiap orang memiliki pendapatnya masing-masing.

Kepemimpinan sangat menarik untuk dibincangkan sebagai bagian dari faktor penentu keberhasilan kinerja organisasi. Pada sebuah penelitian menjelaskan kepemimpinan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai, yang dibuktikan dengan hasil penelitian menunjukkan persentase sebesar 66,7 persen dan sisanya sebesar 33,3 persen dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti, misalnya disiplin kerja, penghargaan, motivasi, kompensasi dan lain-lain. Pemimpin memiliki peran yang sangat penting dalam menegakkan sistem kerja yang bersifat membangun dalam arti mampu memberikan contoh berperilaku dalam organisasi.

Tidak bisa dihindari, dalam situasi dan lingkungan yang penuh persaingan yang semakin hari semakin ketat ada satu resep yang dapat menjadi acuan untuk memenangkan kompetisi, yaitu "perubahan" atau kemampuan untuk "berubah". Yang dibutuhkan seorang pemimpin untuk membuat sebuah perubahan, bahkan perubahan yang menyeluruh adalah memiliki visi sekaligus aksi untuk mewujudkan visi itu. Harkat seorang pemimpin terletak pada satunya kata dengan perbuatan. Kepemimpinan Strategis selain memiliki kemampuan mengantisipasi, memiliki visi, juga mampu mempertahankan fleksibilitas, memberi kuasa kepada orang-orang lain untuk menciptakan perubahan strategis. Strategi ini mempunyai efek penting terhadap upaya organisasi mendapatkan daya saing strategis dan mencapai target di atas rata-rata. Kepemimpinan strategis efektif diperlukan untuk merumuskan dan menerapkan strategi dengan sukses.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan menggunakan metode penelitian kualitatif, tahap-tahapnya terdiri dari tahap pengumpulan data, analisis, kemudian interpretasi (Somantri 2005). Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan studi kepustakaan, yaitu dengan mencari dan mengkaji berbagai referensi yang berkaitan dengan topik penelitian. Sumber data yang digunakan untuk penelitian merupakan artikel jurnal hasil penelitian dengan ulasan

mengenai konsep kepemimpinan, pengertian era VUCA, dan faktor keberhasilan kepemimpinan yang dibaca kemudian dikaji dengan mendalam. Selain itu, digunakan pula data dari buku-buku yang memuat mengenai topik penelitian atau yang relevan dengannya. Setelah semua data terkumpul, data tersebut selanjutnya dianalisis dengan metode deskriptif-analitik yakni sebuah metode analisis dengan menjabarkan permasalahan disertai analisis dan pemberian penjelasan mendalam tentang data tersebut. Sehingga proses dalam penelitian tidak terbatas pada tahap pengumpulan data saja, akan tetapi juga meliputi analisis serta interpretasi data. Selanjutnya adalah menggabungkan seluruh data atau sumber yang sudah melalui tahap analisis dan interpretasi menjadi karya tulis artikel berjudul Menuju Kepemimpinan Adaptif: Mengidentifikasi Faktor Keberhasilan dalam Era VUCA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tentang kepemimpinan adaptif telah berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Berbagai studi telah mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang berkontribusi pada keberhasilan kepemimpinan adaptif dalam era VUCA.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rimita, K., Hoon, S. N., & Levasseur, R. (2020) dengan judul “*Leader Readiness in a Volatile, Uncertain, Complex, and Ambiguous Business Environment*” membahas mengenai pemahaman yang lebih baik tentang kepemimpinan di lingkungan VUCA dapat membantu mengurangi dampak negatif pada individu, perusahaan, dan masyarakat. Studi ini menyoroti pentingnya peningkatan pengetahuan tentang VUCA dan kesiapan kepemimpinan untuk mengurangi kegagalan perusahaan yang dapat berdampak negatif pada masyarakat. Penelitian ini juga membahas mengenai pentingnya kesiapan kepemimpinan dalam menghadapi tantangan VUCA. Kesiapan kepemimpinan mencakup kecerdasan kepemimpinan, sensemaking, dan kemampuan untuk merespons dengan bijaksana terhadap tantangan VUCA.

Kemudian penelitian mengenai pentingnya menggabungkan kecepatan belajar dalam perilaku kepemimpinan di kalangan pemimpin pendidikan untuk merespons dengan efektif terhadap tantangan lingkungan VUCA. Penelitian tersebut dilakukan oleh Latif, Suzana Abd (2020) dan dimuat dengan judul “*Learning Agility Among Educational Leaders: A VUCA-Ready Leadership Competency*”

Kemudian dalam penelitian yang dilakukan oleh Marezka, Muthia, Kevin Ginaldo, Dio Pratama, Afmi Apriliani (2022) dengan judul “*Analisis Gaya Kepemimpinan Kolaboratif Dalam Menghadapi VUCA Era Analysis Of Collaborative Leadership Styles in Dealing With*

The VUCA Era” Penelitian ini juga membahas mengenai kepemimpinan yang adaptif dalam era VUCA.

Dan penelitian dengan judul “Kepemimpinan Adaptif yang Relevan Diterapkan Dalam Organisasi TNI Di Era VUCA” penelitian ini ditulis oleh Marezka, Muthia, Kevin Ginaldo, Dio Pratama , Afmi Apriliani (2022) dan membahas mengenai kepemimpinan adaptif yang relevan dan diterapkan dalam organisasi TNI.

Beberapa penelitian terdahulu tersebut membahas mengenai faktor kepemimpinan adaptif di era VUCA,berikut adalah hasil analisis dari masing-masing jurnal:

No	Judul, Penulis, Tahun	Negara	Bahasa	Tujuan Penelitian	Jenis Penelitian	Metode Pengumpulan Data	Hasil
1.	<i>Leader Readiness in a Volatile, Uncertain, Complex, and Ambiguous Business Environment.</i> Rimita, K., Hoon, S. N., & Levasseur, R. (2020).	Amerika Serikat	Inggris	Studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana kepemimpinan adaptif dapat membantu organisasi menjadi tangkas dan berkembang dalam lingkungan VUCA (Volatile, Uncertain, Complex, Ambiguous) dengan mengembangkan sistem tangkas dalam organisasi dan membina pemimpin adaptif. Selain itu, penelitian ini berupaya menerjemahkan aspek antisipasi, artikulasi, adaptasi, dan akuntabilitas dalam model kepemimpinan adaptif ke dalam karakteristik utama ketangkasan organisasi di seluruh strategi, struktur, proses, sumber daya manusia, dan teknologi	Penelitian fenomenologi hermeneutik	Metode pengumpulan data dengan instrumen wawancara	Hasil penelitian tersebut mencakup identifikasi 11 tema utama yang muncul dari pengalaman hidup 15 eksekutif korporat Nigeria terkait dengan lingkungan bisnis VUCA dan strategi-strategi yang mereka gunakan untuk kesiapan dan kesuksesan di lingkungan tersebut. Lima dari 11 tema utama yang diidentifikasi meliputi Business Agility, Strategic Workforce and Demand Planning, System Thinking Organization and Shared Leadership, Purpose-Driven Leadership, dan Conscientious and Value-Based Leadership. Temuan ini memberikan wawasan tentang strategi-strategi kunci yang digunakan oleh para pemimpin untuk menghadapi tantangan VUCA dan meningkatkan kesiapan serta kesuksesan di lingkungan bisnis yang kompleks dan tidak pasti.

2.	Learning Agility Among Educational Leaders: A VUCA-Ready Leadership Competency. Latif, Suzana Abd (2020)	Indonesia	Inggris	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi hubungan antara learning agility (kegesitan belajar) dengan kemampuan kepemimpinan di lingkungan yang VUCA (volatile, uncertain, complex, ambiguous)	Penelitian Kualitatif	Metode Studi Kasus	Penelitian ini menekankan pentingnya menggabungkan kecepatan belajar dalam perilaku kepemimpinan di kalangan pemimpin pendidikan untuk merespons dengan efektif terhadap tantangan lingkungan VUCA. Konsep kecepatan belajar diakui sebagai prediktor fundamental dari kinerja sukses di masa depan, khususnya di tingkat organisasi yang lebih tinggi. Meskipun ada berbagai definisi kecepatan belajar dan apa yang menjadi perilaku yang cepat belajar di antara para pemimpin, hal itu telah menarik minat praktisi dan peneliti karena nilai prediktifnya dalam pengembangan kepemimpinan dan pemilihan untuk posisi teratas.
3.	Analisis Gaya Kepemimpinan Kolaboratif Dalam Menghadapi VUCA Era. Marezka, Muthia, Kevin Ginaldo, Dio Pratama, Afmi Apriliani (2022)	Indonesia	Indonesia	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang mendukung keberhasilan kepemimpinan adaptif di tengah tantangan VUCA. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam	Metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif	Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui studi literatur yang mengacu pada berbagai referensi seperti jurnal-jurnal terkait.	Hasil dan pembahasan dari penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan adaptif dan kolaboratif memainkan peran penting dalam menghadapi tantangan kompleks di era VUCA. Faktor-faktor seperti kemampuan beradaptasi, keterbukaan terhadap inovasi, kemampuan kolaborasi, dan

				<p>tentang pentingnya kepemimpinan adaptif dalam menghadapi lingkungan yang tidak pasti, kompleks, berubah-ubah, dan ambigu. Dengan mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang mendukung kepemimpinan adaptif, penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pemimpin dan organisasi dalam menghadapi tantangan yang dihadapi di era VUCA.</p>			<p>kemampuan mengelola risiko menjadi kunci keberhasilan dalam kepemimpinan adaptif. Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang pentingnya gaya kepemimpinan yang adaptif dan kolaboratif dalam menghadapi lingkungan bisnis yang dinamis dan tidak pasti.</p>
4.	<p>Kepemimpinan Adaptif yang Relevan Diterapkan Dalam Organisasi TNI Di Era VUCA. Widayati, Windy Kartika Putri(2023)</p>	Indonesia	Indonesia	<p>Tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk mengkaji kepemimpinan adaptif yang relevan dan diterapkan dalam organisasi TNI, khususnya TNI AD, guna membantu dalam mendiagnosa dan mempersiapkan</p>	Kualitatif	<p>Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui studi literatur</p>	<p>Hasil penelitian tersebut adalah pemahaman tentang praktik kepemimpinan adaptif yang memobilisasi orang untuk mengatasi masalah dan tantangan sulit dalam organisasi TNI di era VUCA. Temuan utama meliputi 4 cara menjadi pemimpin TNI AD yang adaptif, faktor-faktor pendukung keberhasilan kepemimpinan adaptif di tengah tantangan VUCA, dan topik-topik</p>

				kerangka kerja konseptual menghadapi tantangan adaptif di masa depan yang penuh ketidakpastian, yakni era VUCA (Volatile, Uncertain, Complex, and Ambiguous)			terkait kepemimpinan adaptif dalam militer. Dengan pemahaman ini, organisasi TNI dapat lebih siap menghadapi perubahan dan tantangan di masa depan.
--	--	--	--	--	--	--	---

Dalam menghadapi Era VUCA yang ditandai oleh *Volatility* (Volatilitas), *Uncertainty* (Ketidakpastian), *Complexity* (Kompleksitas), dan *Ambiguity* (Ambiguitas), organisasi dan pemimpinnya dihadapkan pada tantangan yang sangat kompleks dan tidak terduga. Kepemimpinan tradisional yang bersifat kaku dan berorientasi pada kontrol mungkin tidak lagi relevan atau memadai untuk mengatasi dinamika yang terus berubah dengan cepat dalam lingkungan bisnis maupun sekolah. Oleh karena itu, studi literatur ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi pada keberhasilan kepemimpinan adaptif dalam menghadapi era yang penuh ketidakpastian ini.

Salah satu faktor kunci yang diperhatikan adalah kemampuan adaptasi pemimpin terhadap perubahan yang cepat dan tidak terduga dalam lingkungan VUCA. Studi literatur ini mengkaji faktor-faktor yang berkontribusi pada keberhasilan kepemimpinan adaptif dalam era VUCA. Faktor-faktor kunci keberhasilan kepemimpinan adaptif yang diidentifikasi dalam konteks Era VUCA menggarisbawahi pentingnya serangkaian keterampilan dan sikap yang kompleks bagi pemimpin dalam menghadapi tantangan yang terus berubah dan kompleks.

Pertama, kesiapan kepemimpinan menekankan perlunya pemimpin memiliki kecerdasan kepemimpinan dan kemampuan sensemaking yang memungkinkan mereka merespons tantangan VUCA dengan bijaksana. Kemampuan ini mencakup pemahaman mendalam tentang lingkungan, kesadaran situasional yang tinggi, dan kemampuan untuk membuat keputusan yang tepat dalam situasi yang tidak pasti.

Selanjutnya, fleksibilitas dan kecepatan tanggapan menjadi kunci untuk kesuksesan dalam menghadapi dinamika VUCA. Pemimpin adaptif harus dapat beradaptasi dengan cepat, menyesuaikan gaya kepemimpinan mereka sesuai dengan situasi yang berubah, dan

membangun keselarasan yang efektif antara orang, proses, dan teknologi untuk meningkatkan responsibilitas dan efisiensi organisasi terhadap perubahan.

Kemampuan untuk bekerja sama dengan jaringan juga menjadi faktor penting, karena pemimpin adaptif harus mampu membangun hubungan kerja yang kuat, memfasilitasi kerja sama tim, dan meningkatkan keterlibatan seluruh anggota tim dalam mencapai tujuan bersama. Dalam konteks ketidakpastian yang tinggi, manajemen ketidakpastian menjadi kunci. Pemimpin perlu mampu mengelola risiko dengan bijaksana, membuat keputusan yang tepat dalam situasi yang tidak pasti, dan mengambil tindakan proaktif untuk mengurangi dampak dari ketidakpastian yang ada.

Kegesitan belajar dan orientasi tujuan belajar mencerminkan pentingnya sikap pembelajaran yang terus menerus dalam kepemimpinan adaptif. Pemimpin harus memiliki kemampuan untuk belajar dan beradaptasi dengan cepat terhadap informasi dan situasi baru, serta memfokuskan diri pada pembelajaran dan pengembangan pribadi untuk meningkatkan kualitas kepemimpinan mereka.

Terakhir, budaya organisasi memainkan peran kunci dalam mendukung kepemimpinan adaptif. Menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi, pembelajaran, refleksi, dan pengembangan diri yang berkelanjutan adalah esensial dalam membangun organisasi yang responsif dan adaptif dalam menghadapi tantangan VUCA. Dengan memahami dan mengintegrasikan faktor-faktor ini, pemimpin dapat memperkuat kepemimpinan adaptif mereka dan membawa organisasi ke arah kesuksesan dalam era yang penuh ketidakpastian dan kompleksitas tersebut.

Kepemimpinan adaptif sangat penting untuk organisasi yang ingin sukses dalam era VUCA. Dengan mengidentifikasi dan mengembangkan faktor-faktor kunci yang berkontribusi pada keberhasilan kepemimpinan adaptif, organisasi dapat memberdayakan pemimpin mereka untuk menavigasi lingkungan yang kompleks dan tidak terduga ini secara efektif.

KESIMPULAN

Bagi organisasi yang ingin sukses sangat penting memiliki kepemimpinan adaptif. Terdapat beberapa faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilannya, yaitu pertama, kesiapan kepemimpinan menekankan perlunya pemimpin memiliki kecerdasan kepemimpinan dan kemampuan sensemaking yang memungkinkan mereka merespons tantangan VUCA dengan

bijaksana. Selanjutnya, fleksibilitas dan kecepatan tanggapan menjadi kunci untuk kesuksesan dalam menghadapi dinamika VUCA. Ketiga, kemampuan untuk bekerja sama dengan jaringan juga menjadi faktor penting, karena pemimpin adaptif harus mampu membangun hubungan kerja yang kuat, memfasilitasi kerja sama tim, dan meningkatkan keterlibatan seluruh anggota tim dalam mencapai tujuan bersama. Dalam konteks ketidakpastian yang tinggi, manajemen ketidakpastian menjadi kunci. Pemimpin perlu mampu mengelola risiko dengan bijaksana, membuat keputusan yang tepat dalam situasi yang tidak pasti, dan mengambil tindakan proaktif untuk mengurangi dampak dari ketidakpastian yang ada. Selanjutnya, kegesitan belajar dan orientasi tujuan belajar mencerminkan pentingnya sikap pembelajaran yang terus menerus dalam kepemimpinan adaptif. Pemimpin harus memiliki kemampuan untuk belajar dan beradaptasi dengan cepat terhadap informasi dan situasi baru, serta memfokuskan diri pada pembelajaran dan pengembangan pribadi untuk meningkatkan kualitas kepemimpinan mereka. Faktor keberhasilan yang terakhir yaitu, budaya organisasi memainkan peran kunci dalam mendukung kepemimpinan adaptif. Menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi, pembelajaran, refleksi, dan pengembangan diri yang berkelanjutan adalah esensial dalam membangun organisasi yang responsif dan adaptif dalam menghadapi tantangan VUCA.

DAFTAR PUSTAKA

- Rimita, K., Hoon, S. N., & Levasseur, R. (2020). *Leader Readiness in a Volatile, Uncertain, Complex, and Ambiguous Business Environment*. *Journal of Social Change* Volume 12, Issue 1, Pages 10–18.
- Latif ,suzana abd (2020). *Learning Agility Among Educational Leaders: A VUCA-Ready Leadership Competency*. *Jurnal Pengurusan dan Kepimpinan Pendidikan* 33(1) 2020 105.
- Marezka, Muthia, Kevin Ginaldo, Dio Pratama , Afmi Apriliani (2022). *Analisis Gaya Kepemimpinan Kolaboratif Dalam Menghadapi VUCA Era*. *Jurnal Pengurusan dan Kepimpinan Pendidikan* 33(1) 2020105.
- Widayati, Windy Kartika Putri(2023).*Kepemimpinan Adaptif yang Relevan Diterapkan Dalam Organisasi TNI Di Era VUCA*. *JURNAL ELEKTROSISTA* Vol. 10 No.2, Juni 2023.

Burke, R. J., Sims, P., & Jackson, D. L. (2017). *Leading in a VUCA world: How effective leaders can build the resilience and agility for a volatile, uncertain, complex, and ambiguous world*. Berrett-Koehler Publishers.

DeRue, D. S., Ashford, S. J., Wrzesniewski, A., & Cable, D. (2012). *Adapting leadership for the changing world*. *Research in Organizational Behavior*, 32, 193-228.

Cropp, F., & Wall, V. (2014). *Leadership in an age of complexity*. Sage Publications Limited.